

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA  
YOUTUBE**

**Mochammad Fakhry<sup>1</sup>, Muhammad Shohib<sup>2</sup>**  
[mochammadfakhry@gmail.com](mailto:mochammadfakhry@gmail.com)<sup>1</sup>, [shohib.surabaya@gmail.com](mailto:shohib.surabaya@gmail.com)<sup>2</sup>  
**Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik**

**ABSTRAK**

Dalam era teknologi informasi yang berkembang pesat, penggunaan media digital dalam pendidikan menjadi semakin penting. Belajar mengajar konvensional tidak lagi menarik minat siswa karena terasa membosankan, termasuk dalam belajar mengajar SKI. Materi SKI, yang berhubungan dengan sejarah Islam, memerlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif agar siswa tetap tertarik dan termotivasi. Penggunaan media teknologi seperti YouTube menjadi solusi yang efektif. Media belajar mengajar youtube bisa meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks, dan memberikan akses mudah terhadap konten pendidikan yang menarik. Riset ini bertujuan untuk mengkaji potensi dan manfaat penggunaan platform YouTube sebagai media belajar mengajar dalam konteks sejarah kebudayaan Islam. Metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan library research digunakan pada riset ini. Riset ini menghasilkan pernyataan bahwa penggunaan media Youtube untuk mengembangkan bahan ajar SKI memiliki potensi dalam meningkatkan minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** Youtube, Pengembangan Bahan Ajar, Sejarah Kebudayaan Islam.

**ABSTRACT**

*In the era of rapidly developing information technology, the use of digital media in education is becoming increasingly important. Conventional teaching and learning no longer attracts students because boring, including in teaching and learning SKI. SKI material, which is related to Islamic history, requires a creative and related to Islamic history, requires a creative and innovative approach to keep students interested and motivated. innovative approach to keep students interested and motivated. The use of technological media such as YouTube is an effective solution. YouTube teaching and learning media can increase student interest and enthusiasm for learning, facilitate understanding of complex concepts, and provide easy access to educational content. complex concepts, and provide easy access to interesting educational content. educational content. This research aims to examine the potential and benefits of using YouTube platform as a teaching and learning medium in the context of the history of history of Islamic culture. A descriptive qualitative method with a library research approach was used in this research. approach was used in this research. This research resulted in a statement that the use of YouTube media to SKI teaching materials has the potential to increase students' interest in learning students.*

**Keywords:** Youtube, Teaching Material Development, Islamic Cultural History.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa Indonesia dan beberapa negara lain memasuki era revolusi 4.0. Pada era sekarang, penggunaan komputer dan internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini berdampak pada semua kalangan, dari generasi muda hingga tua, baik di kota maupun desa, yang mengalami perubahan kondisi sosial dan budaya sebagai akibat dari penggunaan media teknologi (Indarta dkk., 2022:3013). Pengembangan teknologi informasi saat ini telah meluas ke berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk bidang pendidikan (Nastiti & Ni'mal, 2020:62).

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan telah menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Penerapan teknologi digital dalam proses belajar mengajar telah menjadi salah satu dampak perubahan di era ini, di mana banyak satuan pendidikan turut mengadopsinya (Irwandani dkk., 2019:5). Teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik sebagai media belajar mengajar (Das, 2016:12). Selain itu, teknologi juga menjadi media belajar mengajar yang praktis dan menarik, serta memenuhi tuntutan dalam dunia pendidikan. Peserta didik cenderung antusias terhadap penggunaan teknologi dalam belajar mengajar karena memberikan daya tarik tersendiri. Media belajar mengajar berperan sebagai saluran komunikasi antara guru dan peserta didik, dimana pemilihan media yang tepat sangat penting untuk memastikan apakah konten yang diajarkan pendidik dapat diterima baik dan dipahami oleh siswa (Suminar, 2019:777).

Perkembangan teknologi informasi berbasis komputer membawa dampak signifikan dalam pendidikan, terutama dengan hadirnya internet dan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan dalam belajar mengajar. YouTube menjadi salah satu media yang dapat diintegrasikan dalam belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas belajar mengajar (Bakri & Yusni, 2021:42). Popularitas YouTube terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna dan penonton yang terus bertambah. Selain digunakan untuk hiburan, Kusumaningrum dkk. (2022:94) menjelaskan bahwa YouTube juga telah menjadi sumber informasi yang akurat di bidang pendidikan, salah satunya dalam belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat memanfaatkan YouTube sebagai salah satu sumber belajar mengajar yang efektif. Materi SKI mencakup kejadian-kejadian masa lalu, tanggal, tahun, pahlawan, serta pesan moral yang dapat dipetik dari masa lalu. Belajar mengajar SKI sering kali disampaikan melalui metode ceramah yang monoton, yang dapat membuat siswa merasa bosan. Dalam era modern ini, guru perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan berinovasi dengan memanfaatkan media belajar mengajar seperti YouTube. Melalui YouTube, guru dapat mencari video-video terkait SKI sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar. Hal ini memberikan variasi dalam belajar mengajar dan membuatnya lebih menarik bagi siswa. Sebagai media belajar mengajar yang kreatif dan inovatif youtube mempunyai potensi yang besar (Pratama & Hakim, 2023:57–58). Karena YouTube menjadi media sosial yang populer di kalangan anak-anak. Kelebihan utamanya adalah kemudahan akses melalui berbagai perangkat seperti laptop, komputer, ponsel pintar dan tablet (Nursobah, 2021:82).

Hasil survei Indonesia Digital Report, We Are Social (2021) menunjukkan 93,8% populasi Indonesia merupakan pengguna media sosial YouTube. YouTube juga merupakan jejaring sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, menduduki peringkat pertama dalam popularitasnya. Youtube sebagai platform media sosial telah menjadi akses bagi berbagai kalangan karena kemudahan dan interaktifitas yang ditawarkannya. Pengguna dapat dengan mudah mencari informasi, menonton berita, atau sekadar menghibur diri dengan menonton film, video musik, dan konten lainnya secara online. Pada dasarnya, penggunaan YouTube oleh anak-anak bukanlah sesuatu yang baru,

bahkan para siswa di tingkat sekolah dasar sudah sangat terbiasa dan terampil dalam menggunakan platform video tersebut (Amirudin & Muzaki, 2019:281). Akan tetapi, saat ini perhatian terhadap penggunaan YouTube sebagai alat pendidikan dalam praktik terbaik dan hasil belajar siswa di sekolah dasar semakin meningkat (Simanjuntak dkk., 2021:153).

Kehadiran berbagai media YouTube telah membantu peserta didik dan tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar. Terlebih lagi, di era sekarang, belajar mengajar dapat dilakukan secara daring maupun luring (Bakri & Yusni, 2021:42). Penggunaan media YouTube sebagai sarana belajar mengajar dalam era teknologi modern menunjukkan potensi yang signifikan. Media ini menarik minat peserta didik dan memiliki kekuatan yang luar biasa dalam menyampaikan materi belajar mengajar. Dengan demikian, memanfaatkan YouTube sebagai media belajar mengajar dapat menjadi pilihan yang efektif (Kamhar & Lestari, 2021:4).

Menurut riset Permatasari et al., mengungkapkan pemanfaatan YouTube sebagai media belajar mengajar PAI online efektif dan relevan di masa pandemi. Video YouTube membantu proses belajar mengajar dan memfasilitasi siswa (Permatasari dkk., 2021:10). Menurut Mujianto (2019:137), sebagai media belajar mengajar online youtube dinilai dapat meningkatkan minat belajar siswa dan diakui sebagai sesuatu yang positif dan penting. Hasil riset Sharma & Sharma (Sharma & Sharma, 2021:2688) menunjukkan bahwa otak manusia lebih cepat memproses gambar daripada teks, dengan perbandingan sekitar 60.000 kali. Selain itu, sekitar 90% informasi yang diterima oleh otak bersifat visual. YouTube, sebagai alat pendidikan yang terbukti efektif, mengaitkan akademik, guru, dan peneliti dari berbagai negara. Platform ini menawarkan konten menarik, berpengetahuan, dan kreatif, serta memberikan dimensi baru dalam pendidikan melalui inovasi yang tinggi.

Berdasarkan riset terdahulu Riset sebelumnya telah mengkaji berbagai studi tentang penggunaan YouTube untuk kegiatan belajar mengajar melalui berbagai subjek bidang studi. Akan tetapi, riset ini berfokus untuk mengkaji potensi dan manfaat penggunaan platform YouTube sebagai media belajar mengajar dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam. Harapannya, temuan dari riset ini diharapkan bisa memberi jalan keluar dan kontribusi positif untuk peningkatan kualitas belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam baik dalam format daring maupun luring.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini merupakan sebuah riset kualitatif deskriptif yang dilakukan melalui pendekatan riset kepustakaan (library research). Riset kepustakaan adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun informasi yang terkandung dalam literatur atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik riset yang sedang dilakukan (Arifudin dkk., 2020:239). Riset ini memiliki tujuan untuk mengkaji potensi dan manfaat penggunaan platform YouTube sebagai media belajar mengajar dalam konteks sejarah kebudayaan Islam. Riset ini didasarkan pada berbagai referensi, sumber, dan hasil terkini seperti jurnal, tesis, disertasi, dan lain sebagainya sebagai bahan literatur.

Riset ini dimulai dengan melakukan pencarian jurnal yang relevan melalui Google Scholar dan jurnal yang terindeks di SINTA. Data yang terkumpul akan dianalisis dan disandingkan dengan temuan-temuan terbaru yang berkaitan dengan fokus riset, dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam terhadap makna data yang disajikan serta menemukan solusi untuk permasalahan yang sedang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan Media Youtube dalam Belajar mengajar**

Perkembangan YouTube sebagai media sosial yang populer memberikan peluang bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan individu yang berkualitas. Lembaga pendidikan perlu menjadi kreatif dan inovatif dalam menciptakan media belajar mengajar yang menarik bagi siswa. YouTube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media belajar mengajar yang disukai oleh murid. Murid cenderung lebih cepat paham jika menggunakan media teknologi informasi seperti YouTube daripada metode konvensional. YouTube menawarkan visualisasi yang menarik bagi siswa yang tertarik dengan konten video. Dengan memanfaatkan YouTube sebagai media belajar mengajar, siswa dapat dengan cepat memahami materi dan terhindar dari kebosanan. Hal ini bisa menumbuhkan ketertarikan dan semangat belajar mahasiswa (Mujianto, 2019:137).

YouTube merupakan media belajar mengajar yang ideal dengan berbagai keuntungan. Pendidik dapat menggunakan YouTube sebagai sumber instruksional yang efektif, mendorong motivasi siswa, mengikuti gaya belajar yang modern, dan juga menghemat anggaran pendidikan. Dalam belajar mengajar online, YouTube juga memberikan kemudahan dengan hanya perlu menyisipkan URL atau tautan video yang tersedia (Baihaqi dkk., 2020:76). Penggunaan media YouTube juga dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menyediakan akses mudah ke konten pendidikan, video belajar mengajar yang menarik, dan fleksibilitas dalam mengakses materi belajar mengajar.

Adapun menurut Lurita Sari (2020:1081) YouTube sebagai media belajar mengajar memiliki beberapa manfaat, antara lain: 1) memberi peningkatan skill menyimak pada siswa dengan menyajikan materi belajar mengajar secara menarik dan antusias. 2) Meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik melalui motivasi dan latihan publik speaking. 3) menumbuhkan skill membaca siswa dengan memanfaatkan tulisan yang ditampilkan dalam video belajar mengajar. 4) Meningkatkan keterampilan menulis peserta didik melalui tugas membuat ringkasan atau inti dari video belajar mengajar.

Maka dari itu, YouTube dapat menjadi alternatif media belajar mengajar untuk mengembangkan keterampilan berbasis video dan menciptakan eksperimen keaktifan belajar antara group peserta didik dengan tujuan meningkatkan pengetahuan. Selain memiliki manfaat sebagai media belajar mengajar, YouTube juga memiliki kelebihan di dalamnya, antara lain: 1) Informatif: Memberikan informasi terkini mengenai perkembangan ilmu dan teknologi. 2) Cost Effective: Gratis dan dapat diakses tanpa perlu koneksi internet. 3) Potensial: Popularitas YouTube dan beragamnya video memunculkan implikasi positif untuk pemberian edukasi. 4) Fleksibel dan lengkap: Mudah diaplikasikan serta mempunyai banyak informasi. 5) Shareable: Video di YouTube sangat mudah dibagikan melalui link. 6) Interaktif: Kolom komentar di YouTube memungkinkan interaksi dan tanya jawab (Susanti & Amelia, 2021:16).

Setiap adanya kelebihan, tentu ada kelemahan. Penggunaan media Youtube memiliki beberapa kelemahan, di antaranya: 1) Tidak sesuai digunakan pada model belajar mengajar berbasis musyawarah, karena hanya ada satu speaker dan siswa lainnya hanya dapat menggunakan fitur komentar. 2) Memerlukan koneksi internet yang bagus dan berkualitas, sebab kegiatan belajar mengajar melalui YouTube seringkali membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan koneksi yang lancar, baik saat mengunggah maupun menonton video. 3) bagi yang baru mengenal streaming YouTube melalui platform seperti Zoom atau Google Meeting diwajibkan terus belajar dan menguji coba lebih banyak (Kusumaningrum dkk., 2022:109).

Keunggulan dan kelemahan media belajar mengajar seperti YouTube memberikan feedback penting untuk mengembangkan media itu. YouTube menyediakan fitur untuk mengedit dan mengunggah video, serta mudah diakses melalui berbagai perangkat. Namun, kekurangan YouTube termasuk adanya konten yang tidak sesuai dan perlu pengendalian komentar untuk menjaga belajar mengajar yang terstruktur.

## **Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), tentunya tidak asing lagi bagi kita semua terutama bagi anak yang lulusan dari sekolah madrasah. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan proses belajar mengajar yang mengkaji naskah masa lalu dari peradaban Islam. Materinya mencakup fakta-fakta yang terkait dengan masa lalu, serta konsep-konsep baru yang melibatkan definisi, pemahaman hakikat, dan sebagainya. SKI juga mencakup prinsip-prinsip utama, prosedur-prosedur yang sering berupa kronologi peristiwa, dan nilai-nilai yang melibatkan sikap dan nilai-nilai afektif (Salim dkk., 2017:41).

Sedangkan Bahan ajar adalah alat atau sumber belajar yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar mencakup materi belajar mengajar, metode pengajaran, batasan-batasan, dan cara evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik guna mencapai tujuan belajar mengajar yang meliputi kompetensi dan subkompetensi yang kompleks (Devi, 2022:167). Bahan ajar merupakan hasil perencanaan guru yang membutuhkan berbagai sumber referensi, seperti kitab, jurnal, dan lain-lain. Bahan ajar yang disiapkan berkontribusi pada kualitas belajar mengajar, sebab bahan ajar memiliki peranan yang urgen pada proses belajar mengajar dan menjadi materi yang ditampilkan pada semua pelajar. Oleh karena itu, perancangan bahan ajar harus dilakukan dengan sebaik mungkin guna mencapai belajar mengajar yang optimal (Devi, 2022:167).

Pengembangan bahan ajar melibatkan empat fase: persiapan, penyajian, penerapan, dan kelanjutan. Pada fase persiapan, guru merancang RPP, mengkaji tujuan, menyiapkan konten, pemilihan media, melatih penggunaan media, mempersiapkan dan mengelola media, serta mengkoscek tempat belajar mengajar. Fase penyajian melibatkan pendahuluan, menarik kepedulian peserta didik, menerangkan tujuan dan tugas siswa, serta menjaga suasana belajar. Fase penerapan melibatkan penggunaan media, evaluasi kemampuan siswa, dan evaluasi efektivitas media. Fase kelanjutan melibatkan pendalaman konten dan konfirmasi penggunaan media belajar mengajar (Azhar, 2005:3).

## **Pengembangan Bahan Ajar SKI Melalui Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

Internet memainkan peran krusial dalam belajar mengajar modern. Guru sering memanfaatkan media berbasis internet untuk mengajar di ruang kelas. Rammani (2016:22) menjelaskan ketika kegiatan belajar mengajar, penting bagi pendidik untuk mengawasi penggunaan media dengan tujuan agar siswa dapat mencapai hasil belajar mengajar yang diinginkan. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat. Media dapat memberi peningkatan daya tarik dan semangat belajar siswa, menghindari verbalisme, mengembangkan paradigma yang terstruktur dan sistematis, serta membantu pembentukan nilai-nilai pada siswa. Selain itu, penggunaan media belajar mengajar juga dapat menghemat waktu. Dengan media, belajar mengajar menjadi lebih efisien dalam menyampaikan konsep yang baru dan tidak familiar bagi siswa (Supriyono, 2018:46).

Dalam era teknologi saat ini, belajar mengajar mengalami perubahan dengan mengurangi penggunaan metode ceramah dan memanfaatkan media belajar mengajar, termasuk media YouTube. Khususnya dalam belajar mengajar yang fokus pada proses skill dan active learning, peran media belajar mengajar menjadi lebih penting (Nurseto, 2012:15). Youtube merupakan sarana belajar mengajar yang efektif untuk memperbaiki komunikasi antara guru dan siswa, meningkatkan minat belajar siswa, dan mengklarifikasi konsep yang kompleks dalam mata pelajaran SKI. Melalui penggunaan Youtube, kesalahan penyampaian informasi dapat dikurangi, perhatian siswa dapat ditarik, dan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang sebelumnya abstrak bagi mereka (Pratama & Hakiman, 2023:57–58).

Pemanfaatan Youtube dalam proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peranan penting untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar mengajar SKI yang sebelumnya kurang memuaskan. Banyak guru yang belum memanfaatkan indikator-indikator lain yang bisa mendukung proses belajar mengajar, seperti metode pengajaran yang monoton tanpa memanfaatkan sarana yang bisa memberikan gambaran secara jelas tentang materi. Hal ini sering menjadi penghambat pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar secara maksimal (Baihaqi dkk., 2020:76).

Penggunaan media YouTube, mengubah interaksi antara guru dan siswa. Guru dapat memberikan layanan tanpa bertemu langsung, sementara siswa dapat mengakses informasi dari berbagai sumber melalui YouTube. Belajar mengajar berbasis media YouTube memanfaatkan internet sebagai medium pengajaran (Munawaroh, 2010:8). Dalam belajar mengajarnya, guru Sejarah Kebudayaan Islam perlu membuat video belajar mengajar sendiri. Video tersebut dibuat semenarik mungkin untuk mencegah kejenuhan dan memberikan fleksibilitas kepada siswa. Dengan menggunakan video belajar mengajar, guru dapat menyampaikan materi dengan efisien dan siswa juga dapat melanjutkan proses belajar mengajar di rumah dengan cara mengakses lagi materi yang sudah disampaikan oleh pendidik melalui YouTube (Nursobah, 2021:82).

Penggunaan media belajar mengajar YouTube memberikan keunggulan dalam beberapa aspek. Guru dapat dengan mudah menyampaikan materi di kelas, mengatur waktu secara efisien, dan mempunyai motivasi mengajar yang lebih baik. Sedangkan, siswa dapat memperoleh pengetahuan awal dari materi belajar mengajar sebelumnya, merasa nyaman, dan termotivasi dalam belajar (Sistadewi, 2021:188). Belajar mengajar SKI melalui YouTube sebagai solusi pengayaan materi. Banyak video belajar mengajar agama Islam termasuk SKI di YouTube, yang dapat diakses secara fleksibel. Respon siswa menunjukkan pemahaman yang baik. Varian video yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Belajar mengajar dengan YouTube disukai siswa, sehingga meningkatkan minat belajar, motivasi dan pemahaman materi SKI (Rahman, 2021:138).

Penggunaan media YouTube dalam pengembangan bahan ajar SKI dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan melalui media ini dapat mencegah kebosanan siswa dalam mengikuti belajar mengajar. Namun, penggunaan media ini tidak lepas dari beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk selalu memiliki inovasi dalam menyajikan belajar mengajar.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media YouTube dalam pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar siswa dan memperbaiki kualitas belajar mengajar. YouTube sebagai media belajar mengajar online memberikan kelebihan seperti kemudahan akses, konten yang menarik, dan interaktifitas yang dapat memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks. Penggunaan media YouTube dalam belajar mengajar SKI dapat memperkaya materi, mencegah kebosanan siswa, dan memberikan variasi dalam belajar mengajar. Meskipun demikian, penggunaan media ini juga memiliki beberapa kelemahan, seperti keterbatasan dalam model belajar mengajar berbasis diskusi dan ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki inovasi dalam memanfaatkan media YouTube serta mengoptimalkan kelebihan yang ada sambil mengatasi kekurangan yang mungkin timbul. Dengan pendekatan yang tepat, penggunaan media YouTube dalam belajar mengajar SKI dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai belajar mengajar yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Amirudin, and Iqbal Amar Muzaki. "Life Skill Education And It's Implementation In Study Programs Islamic Religious Education." *Jurnal Tarbiyah* 26, no. 2 (December 25, 2019): 278–93. <https://doi.org/10.30829/tar.v26i2.485>.
- Arifudin, Opan, Yayan Sofyan, Budi Sadarman, and Rahman Tanjung. "Peranan Konseling Dosen Wali dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 10, no. 2 (December 1, 2020): 237–42. <https://doi.org/10.29080/jbki.2020.10.2.237-242>.
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Baihaqi, Achmad, Amaliya Mufarroha, and A Ilham Tsabit Imani. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 07, no. 01 (2020): 74–88.
- Bakri, Marlina, and Yusni Yusni. "Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 4, no. 1 (June 9, 2021): 39–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>.
- Das, Suman Kumar. "Design and Methodology of Line Follower Automated Guided Vehicle-A Review." *IJSTE - International Journal of Science Technology & Engineering* 2, no. 10 (2016): 2349–2784.
- Devi, Kartika. "Pengembangan Bahan Ajar Ski Berbasis ICT Dalam Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 9, no. 2 (2022): 163–74.
- Indarta, Yose, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, and Novi Hendri Adi. "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 2 (March 28, 2022): 3011–24. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.
- Irwandani, S Umarella, A Rahmawati, Meriyati, and N E Susilowati. "Interactive Multimedia Lectora Inspire Based on Problem Based Learning: Development in The Optical Equipment." *Journal of Physics: Conference Series* 1155 (February 2019): 012011. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012011>.
- Kamhar, Muhammad Yusi, and Erma Lestari. "Pemanfaatan Sosial Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi." *INTELIGENSI: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 3–4.
- Kusumaningrum, Hening, Unik Hanifah Salsabila, Nanik Rahmanti, Istiani Nur Kasanah, and Dian Sidik Kurniawan. "Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (January 31, 2022): 92–114. <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.223>.
- M.A. Sistadewi. "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 2 (December 6, 2021): 186–94. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v10i2.693](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i2.693).
- Mujianto, Haryadi. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5, no. 1 (2019): 135–59.
- Munawaroh, Isniatun. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Menumbuhkan Kreativitas Dan Kemandirian Belajar." *Universitas Negeri Yogyakarta* 8 (2010).
- Nastiti, Faulinda Ely, and Aghni Rizqi Ni'mal. "Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 61–66.
- Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 1 (2012).
- Nursobah, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *El Midad* 13, no. 2 (December 22, 2021): 76–85. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>.
- Permatasari, Dian, Amirudin Amirudin, and Achmad Junaedi Sittika. "Pemanfaatan Aplikasi Youtube Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Dasar." *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER* 6, no. 1 (December 29, 2021): 10. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1164>.
- Pratama, Febri Indra, and Hakiman Hakiman. "Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran

- Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam II Ngesrep, Ngemplak, Boyolali Tahun Ajaran 2021/2022.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Rahman, Fauzi Noor. “Perancangan Video Berbasis Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI.” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 19, no. 2 (2021).
- Rahmani, Thea. “Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Salim, Fahrul Razi. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2017.
- Sari, Lurita. “Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Tawadhu* 4, no. 1 (2020): 1074–84.
- Sharma, Dr Trishu, and Shruti Sharma. “A Study of YouTube as an Effective Educational Tool.” *Journal of Contemporary Issues in Business and Government* 27, no. 1 (2021): 2686–90.
- Simanjuntak, Uli Sylphia, Dumaris E Silalahi, Partohap S R Sihombing, and Lydia Purba. “Students’ Perceptions Of Using Youtube As English Online Learning Media During Covid-19 Pandemic.” *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching* 9, no. 2 (2021): 150–59. <https://doi.org/10.33394/jollt.v%vi%i.3567>.
- Social, We Are. “Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2021.” We Are Social, 2021. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesiandigital-report-2021/>.
- Suminar, Dewi. “PENERAPAN Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA* 2, no. 1 (2019): 774–83.
- Supriyono, Supriyono. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD.” *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 43–48.
- Susanti, Elva Tati, and Mila Amelia. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19.” *UJMES* 06, no. 02 (2021): 015–018.